

ABSTRAK

Suhodo, Icong. 2008. Unsur Intrinsik Cerpen “Hanya Nol Koma Dua” Karya Liliek Septiyanti Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini menelaah unsur intrinsik cerpen “Hanya Nol Koma Dua” karya Liliek Septiyanti. Unsur intrinsik cerpen ini meliputi tokoh, alur, latar, tema dan bahasa. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan setiap strukturnya serta menjelaskan implementasinya dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sastra di SMA. Jenis penelitian ini adalah penelitian studi pustaka atau kepustakaan, karena objek kajian penelitian ini berupa bahan-bahan tertulis yaitu unsur intrinsik cerpen, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Metode yang dipakai adalah metode deskriptif, yaitu metode yang memecahkan masalah dengan menggambarkan keadaan sumber data berdasarkan fakta. Teknik pustaka digunakan untuk mengumpulkan sumber data tertulis.

Hasil analisis ini menunjukkan, bahwa tokoh yang terdapat di dalam cerpen “Hanya Nol Koma Dua” ada enam, yaitu Sandra, Mama, Nindya, Putu, Mira dan Velisa. Alur dalam cerpen ini meliputi tujuh tahapan, yaitu paparan, rangsangan, tikaian, rumitan, klimaks, leraian dan selesaian. Latar cerpen ini ada tiga macam yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Tema yang terkandung di dalam cerpen ini adalah kerja keras. Kerja keras merupakan usaha yang dilakukan semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang optimal. Bahasa cerpen mudah dipahami, karena menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.

Cerpen “Hanya Nol Koma Dua” dapat diimplementasikan dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sastra di SMA karena cerpen ini dapat memenuhi tiga aspek yaitu, aspek bahasa, aspek psikologi siswa, dan aspek latar belakang budaya siswa. Contoh silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdapat dalam penelitian ini adalah silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMA kelas X semester I.

ABSTRACT

Suhodo, Icung. 2008. The Intrinsic Element of Liliek Septiyanti's Short Story "Hanya Nol Koma Dua" And The Implementation In Literary Learning of Senior High School. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This research examines the intrinsic element of Liliek Septiyanti's short story "Hanya Nol Koma Dua". The intrinsic elements of this short story are including the characters, plot, setting, theme, and language. The aims of this research describe every structure and explain the implementation in the syllabus and Learning lesson plan (RPP) of literature in senior high school. The research is a library study research or bibliography, because the object of this research is written sources which are short story intrinsic element, syllabus, Learning lesson plan. The practical method is descriptive method, which solve the objection by showing data source based on the fact. Bibliography is used to collect the written data sources.

The result of the analysis shows that there are six characters in "Hanya Nol Koma Dua" short story; Sandra, Mama, Nindya, Putu, Mira, and Velisa. The plot of the short story is consist of seven steps which are introduction, stimulus, conflict, complication, climax, separation, and settlement. There are three settings in this short story which are setting of place, time, and social. The theme is about work hard. Work hard is maximal attempt to gain optimal result. The language of this short story is understandable, because it used daily conversation.

"Hanya Nol Koma Dua" short story could be implemented in the syllabus and Learning lesson plan of literature in senior high school because it can fulfil three aspects, are language aspect, student's psychology aspect, student's culture background aspect. The syllabus' sample and Learning lesson plan in this research is syllabus and Learning lesson plan for the first semester, class X of senior high school.